

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik mengalami peningkatan pada triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,04 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,33 persen diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,15 persen dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,68 persen.

Perusahaan jasa adalah suatu bisnis yang memiliki aktivitas produksi yang produknya tidak berwujud atau jasa dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan keuntungan. Menurut Surachman, dkk (2024;38) Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatan produksi produk yang tidak berwujud dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Selain untuk mendapatkan keuntungan, tujuan perusahaan jasa adalah untuk mewujudkan keinginan konsumen serta memenuhi kebutuhan konsumen.

Berdasarkan *Logistic Performance Indeks (LPI)* tahun 2023, Indonesia memiliki skor total 3,0 atau berada di peringkat 61. Nilai tersebut sedikit menurun dibandingkan LPI tahun 2018 (skor 3,15 atau peringkat 46), namun masih lebih baik jika dibandingkan LPI tahun 2016 (skor 2,98 atau peringkat 63).

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencari berbagai peluang-peluang bisnis yang dapat menguntungkan perusahaannya. Dalam era globalisasi ditandai dengan berkembangnya hubungan antar manusia dalam berbagai bidang, frekuensi dan intensitas informasi yang diterima atau dihasilkan juga semakin besar. Dalam hal ini perusahaan transportasi dan logistik semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan bisnis banyak mengalami permasalahan, baik masalah yang berhubungan dengan pihak dalam perusahaan maupun diluar perusahaan, biasanya masalah dalam perusahaan adalah bagaimana seharusnya manajemen perusahaan tersebut mengatur dan mengolah perusahaan yang dimilikinya agar tetap berkembang dan memperoleh *profitability* yang tinggi.

Salah satu cara meningkatkan dan mengembangkan kualitas perusahaan dapat menggunakan sistem manajemen yang baik yang dimana manajemen tersebut mampu memimpin perusahaan dan mengambil alih serta tindakan yang paling tepat untuk

mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi.

Menurut Muda (2017:32) Sistem adalah gabungan dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk dapat mencapai suatu tujuan. Setiap sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang membantu sistem utama. Tujuan dasar suatu sistem tergantung pada jenis sistem itu sendiri. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam dunia bisnis, khususnya dalam bidang akuntansi.

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu aspek yang penting dalam menjalankan proses bisnis secara efisien dan efektif. Terutama dalam konteks pengambilan keputusan penjualan, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang krusial dalam menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi para pengambil keputusan. Menurut Muda (2017:49) Sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang sangat penting dalam menyediakan beragam informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sub sistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Selain itu, Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai sub sistem yang menghasilkan informasi keuangan untuk keperluan manajerial dan eksternal. Informasi keuangan tersebut diperoleh dari pemrosesan data dalam basis data akuntansi.

Untuk mempermudah dan mempercepat seluruh aktivitas perusahaan, manajemen perlu memiliki informasi yang berkualitas tinggi agar dapat mendukung tujuan yang telah direncanakan. Informasi tersebut harus terjamin keabsahannya sehingga kebutuhan informasi perusahaan dapat dipenuhi dengan cepat dan dapat dipercaya. Hal ini yang mendasari bahwa sistem informasi akuntansi sebagai dasar bagi berbagai sistem informasi fungsional lainnya, termasuk sistem informasi keuangan, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lainnya bergantung pada data keuangan yang disediakan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Untuk memastikan informasi tersebut dapat digunakan secara langsung oleh manajemen, maka data harus akurat sehingga sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Chaniago (2017:20) tindakan pengambilan keputusan untuk merumuskan permasalahan. Rumusan permasalahan harus mempertimbangkan dua sisi positif dan negatif atau kelebihan dan kekurangan sebagai landasan atau pedoman dalam pengambilan keputusan yang terbaik. Untuk membuat keputusan yang strategis dan tepat pada waktunya, diperlukan beberapa persiapan. Pertama, dibutuhkan kemampuan nalar atau pertimbangan yang matang untuk menyelidiki faktor-faktor yang terlibat dalam suatu masalah dan alternatif solusinya, sehingga dapat dipilih solusi terbaik yang dapat dilaksanakan dengan lancar. Kedua, dibutuhkan ketegasan waktu untuk membuat keputusan pada waktu yang tepat, serta mengumumkannya pada waktu yang tepat agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

PT. Bumi Jasa Utama Cabang Jakarta merupakan anak perusahaan dari Kalla Group yang bergerak di sektor Transportasi dan Logistik di bidang jasa penyewaan kendaraan dan pengiriman kendaraan dengan moda sea freight, car carrier & self drive service, trucking, dan air freight kepada perusahaan maupun orang pribadi dengan tujuan menjadi rekanan utama dalam solusi transportasi.

Permasalahan yang ditemukan oleh penulis pada perusahaan ini adalah adanya pencatatan secara manual pada saat memproses orderan dari customer, sehingga terjadinya selisih pendapatan penjualan pada saat membuat laporan penjualan pada perusahaan. Dengan begitu penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak akurat dan dapat berakibat pada pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan. Berikut adalah data laporan penjualan perusahaan.

Tabel 1. 1 Laporan Penjualan (Dalam Rupiah)

Penjualan	Pendapatan 2022	Pendapatan 2023
PT. Bumi Jasa Utama Cabang Jakarta	62.187.810.213	97.262.344.954

Sumber : Laporan penjualan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Jakarta

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Jakarta mengalami peningkatan penjualan dari Rp. 62.187.810.213 di tahun 2022 menjadi Rp. 97.262.344.954 di tahun 2023. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pengambilan keputusan di PT. Bumi Jasa Utama Cabang Jakarta dilakukan dengan tepat sehingga perusahaan dapat mengalami peningkatan penjualan pada tahun 2023.

Dari penjelasan diatas PT. Jasa Bumi Utama cabang Jakarta mengalami peningkatan dalam hal kualitas maupun kuantitas penjualannya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pengambilan keputusan di PT. Bumi Jasa Utama Cabang Jakarta dilakukan dengan tepat

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan Pada PT. Jasa Bumi Utama Cabang Jakarta Tahun 2022-2023”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang disajikan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan penjualan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Jakarta pada tahun 2022.
2. Sistem informasi akuntansi yang tidak akurat dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang efektif, berujung pada penurunan profitabilitas perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada diatas menunjukkan bahwa adanya beberapa permasalahan yang muncul. Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian pada Analisi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan yang dilakukan oleh PT. Jasa Bumi Utama Cabang Jakarta pada periode 2022-2023.

1.4. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Jasa Bumi Utama Cabang Jakarta?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi dapat mendukung pengambilan keputusan penjualan pada PT. Jasa Bumi Utama Cabang Jakarta pada tahun 2022-2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dijalankan oleh PT. Jasa Bumi Utama Cabang Jakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan penjualan yang diambil oleh PT. Jasa Bumi Utama Cabang Jakarta pada tahun 2022-2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan penulisan skripsi ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dan penerapan teori yang diterima selama kuliah.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan penjualan.

3. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan pengambilan keputusan yang efektif bagi perusahaan.

1.7. Sistematik Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.